

## INTISARI

Kanker merupakan salah satu penyakit terbesar di Indonesia. Pada geriatri, penurunan fungsi ginjal dapat dinilai dari Laju Filtrasi Glomerulus (LFG). Nilai LFG dapat dihitung dengan menggunakan formula *Modification of Diet in Renal Disease (MDRD)* dan *Cockcroft-Gault (CG)*. Salah satu efek samping penggunaan sitostatika adalah penurunan fungsi ginjal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan sitostatika non antibiotik pada pengobatan kemoterapi geriatri berdasarkan LFG serta melihat perbandingan nilai LFG berdasarkan formula *MDRD* dan *CG* di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta tahun 2010.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif evaluatif dengan desain *cross sectional* yang bersifat retrospektif dengan 62 pasien dan 109 kasus peresepan. Data yang didapat adalah usia, berat badan, tinggi badan, jenis kelamin, serum kreatinin, dosis dan frekuensi sitostatika non antibiotik. Tata cara analisis data dilakukan dengan membahas data kualitatif yang diperoleh dalam bentuk uraian serta bentuk tabel dan atau gambar diagram.

Pasien dalam penelitian ini 44% laki-laki. Berdasarkan formula *MDRD*, persentase nilai LFG terbesar adalah tahap II (50%), sebesar 28% kasus peresepan memerlukan penyesuaian dosis, dan 14% kasus tidak sesuai dosis. Berdasarkan formula *CG*, persentase nilai LFG terbesar adalah tahap IIIa (44%), sebesar 83% kasus peresepan memerlukan penyesuaian dosis, dan 51% kasus tidak sesuai dosis. Hasil ini merekomendasikan perlu adanya perhatian khusus dalam pelaksanaan terapi sitostatika non antibiotik pada geriatri dengan penurunan fungsi ginjal.

Kata kunci: Sitostatika non antibiotik, Geriatri, LFG, CKD, *MDRD*, *CG*

## ABSTRACT

Cancer is one of the largest disease in Indonesia. In geriatric, renal decrease can be marked from Glomerular Filtration Rate (GFR). GFR could be calculated with *Modification of Diet in Renal Disease (MDRD)* formulation and *Cockcroft-Gault (CG)*. Cytotoxic adverse drug reaction is the occurrence of reduced kidney function. The aim of this study is to know the cytotoxic usage on geriatric based on GFR and to see the value compared with *MDRD* and *CG* formulation in Dr. Sardjito hospital Yogyakarta in 2010.

This research study was an observational descriptive evaluative with retrospective cross sectional design using 62 patients and 109 prescription cases. The obtained data were age, weight, height, gender, creatinine serum, dosage and non antibiotic cytotoxic's frequency. The obtained qualitative data will be discussed on table, diagram, and description.

Patient in this research was 44% male. Based *MDRD* formula, 50% cases was on stage II, 28% prescription case need of compliance dose, and unappropriate dose is 14%. Based *CG* formula, 44% cases was on stage IIIa, 83% prescription case need of compliance dose, and unappropriate dose is 51%. This result recommended that we need specific care of non antibiotic cytotoxic's therapy on geriatric with reduction of renal function.

Key words: Non antibiotic Cytotoxic, Geriatric, GFR, *MDRD*, *CG*